



PENGARUH SENAM OTAK (*BRAIN GYM*)
TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA
3-5 TAHUN DI PAUD HARAPAN BUNDA DESA GEMEKSEKTI

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:
AIZAH CAHYANINGRUM
202403005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024/2025



PENGARUH SENAM OTAK (*BRAIN GYM*)
TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA
3-5 TAHUN DI PAUD HARAPAN BUNDA DESA GEMEKSEKTI

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:
AIZAH CAHYANINGRUM
202403005

PEMINATAN KEPERAWATAN ANAK

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024/2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya
nyatakan dengan benar

Nama : Aizah Cahyaningrum

NIM : 202403005

Tanda Tangan :



Tanggal : 13 Februari 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH SENAM OTAK (BRAIN GYM) TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-5 TAHUN DI PAUD HARAPAN BUNDA DESA GEMEKSEKTI

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat Untuk diujikan pada
tanggal 13 Februari 2025

Pembimbing

(Wuri Utami, M.Kep)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Aizah Cahyaningrum

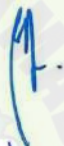
NIM : 202403005

Program studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : Pengaruh Senam Otak (Brain Gym) terhadap
Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-5 Tahun di Paud
Harapan Bunda Desa Gemeksekti

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi
Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji 1 : Agustina Desy Putri, M.Kep

()

Penguji 2 : Wuri Utami, M.Kep

()

Mengetahui
Ketua Program Studi Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen
Tanggal : 13 Februari 2025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aizah Cahyaningrum
NIM : 202403005
Program studi : Pendidikan Profesi Ners
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH SENAM OTAK (BRAIN GYM) TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-5 TAHUN
DI PAUD HARAPAN BUNDA DESA GEMEKSEKTI

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhirsaya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 13 Februari 2025

Yang menyatakan



(Aizah Cahyaningrum)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI

Universitas Muhammadiyah Gombong

KIAN, Januari 2025

Aizah Cahyaningrum¹⁾, Wuri Utami²⁾

aizahcahyaningrum66@gmail.com

ABSTRAK

PENGARUH SENAM OTAK (BRAIN GYM) TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-5 TAHUN DI PAUD HARAPAN BUNDA DESA GEMEKESEKTI

Latar Belakang: Pada anak usia 3-5 tahun membutuhkan stimulus dalam kemampuan motorik halus dengan melakukan melalui senam otak atau *brain gym*, yang bertujuan untuk merangsang perkembangan semua bagian otak, termasuk otak kanan dan otak kiri agar data bekerja secara seimbang merangsang sistem emosional dan gerakan motorik halus anak.

Tujuan Penelitian: Untuk menganalisis pengaruh senam otak (*brain gym*) terhadap perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun di Paud Harapan Bunda Desa Gemeksekti.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif dengan pendekatan project base menggunakan metode pre-post test design. Data dikumpulkan dari 10 anak usia 3-5 tahun dilakukan 3 kali dalam seminggu selama 2 minggu di Paud Harapan Bunda Desa Gemeksekti menggunakan lembar observasi dan kuesioner pra skrining perkembangan.

Hasil Penelitian: Anak yang mengalami perkembangan motorik halus lambat paling banyak usia 60 bulan (30%) dan usia 48 bulan (30%). Perkembangan motorik halus sebelum dilakukan senam otak. Perkembangan motorik halus sebelum dilakukan senam otak dalam kategori penyimpangan dan meragukan setelah senam mengalami peningkatan skor menjadi kategori normal dan penyimpangan. Adanya pengaruh senam otak terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun di Paud Harapan Bunda Desa Gemeksekti dengan nilai p value $0,004 < 0,05$

Rekomendasi: Senam otak bisa menjadi program yang dilakukan secara rutin untuk meningkatkan motorik halus pada anak.

Kata Kunci;

Anak; Motorik Halus; Senam Otak

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

NURSING PROFESSION PROGRAM

Univercity Muhammadiyah Of Gombong

KIA, January 2025

Aizah Cahyaningrum¹⁾, Wuri Utami²⁾

aizahcahyaningrum66@gmail.com

ABSTRACT

THE EFFECT OF BRAIN GYMNASTICS ON FINE MOTOR DEVELOPMENT OF CHILDREN AGED 3-5 YEARS AT PAUD HARAPAN BUNDA GEMEKSEKTI VILLAGE

Background: Children aged 3-5 years need stimulus in fine motor skills by doing brain gymnastics or brain gym, which aims to stimulate the development of all parts of the brain, including the right brain and left brain so that the data works in a balanced manner to stimulate the emotional system and fine motor movements of children.

Aim: To analyze the effect of brain gymnastics on fine motor development of children aged 3-5 years at Paud Harapan Bunda Gemeksekti Village.

Method: This type of research is a quantitative research with a project-based approach using the pre-post test design method. Data collected from 10 children aged 3-5 years was carried out 3 times a week for 2 weeks at Paud Harapan Bunda Gemeksekti Village using observation sheets and developmental pre-screening questionnaires.

Result: Children who experience slow fine motor development are at most 60 months old (30%) and 48 months old (30%). Fine motor development before brain exercises. Fine motor development before brain gymnastics was in the category of deviation and doubtful after gymnastics experienced an increase in score to normal and deviant category. There is an effect of brain gymnastics on fine motor development in children aged 3-5 years at Paud Harapan Bunda Gemeksekti Village with a p value of $0.004 < 0.05$.

Recommendation: Brain exercises can be a program that is carried out regularly to improve fine motor skills in children.

Keywords:

Child, Fine Motor, Brain Gym

¹⁾ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Nursing of Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum waa rohmatullohi waa barokatuh.

Segala puji bagi Allah swt. atas rahmah-Nya sehingga penulis diberikan kesehatan, kesempatan, dan kelancaran dalam menyelesaikan dengan tepat waktu karya tulis ilmiah ners yang berjudul “Pengaruh Senam Otak (*Brain Gym*) terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-5 Tahun di Paud Harapan Bunda Desa Gemeksekti”. Proses penyusunan karya tulis ilmiah ners ini tentunya mendapatkan dukungan dari berbagai pihak dalam wujud bentuk apa pun. Maka dari itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu saya selama ini baik dalam dukungan materi maupun dukungan moril. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah swt. yang selalu memberikan petunjuk, kasih, dan sayang-Nya kepada saya sehingga saya bisa melalui segala proses ners dan proses pendewasaan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Kedua orang tua saya yang saya yaitu ayah saya bernama Ilyas dan ibu saya bernama Tien Agustanti yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apa pun, pengorbanan, doa, cinta, kasih, sayang, nasehat, dan kepercayaan untuk saya selama ini.
3. Kakak saya bernama Tyas Saraswati, Wibisono Dwi Ilyas, Rizki Nugraheni, dan Elvan Prakoso yang saya sayangi yang juga selalu mendukung dan mendoakan saya.
4. Wuri Utami, M.Kep selaku ketua program studi pendidikan profesi ners dan pembimbing karya tulis ilmiah ners
5. Agustina Desy Putri, M.Kep selaku penguji karya tulis ilmiah ners
6. Kepala sekolah Paud Harapan Bunda yang telah memberikan izin penelitian.
7. Teman-teman dekat saya yaitu Aprilia Utami, Dewi Fatimah, Dzikrina Farikhatus dan Brayen Nur Rahman.
8. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Semoga dengan adanya karya tulis ilmiah ners ni bisa menambah pengetahuan bagi para pembaca. Namun peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam Menyusun karya tulis ilmiah ners ini karena masih ada keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki.

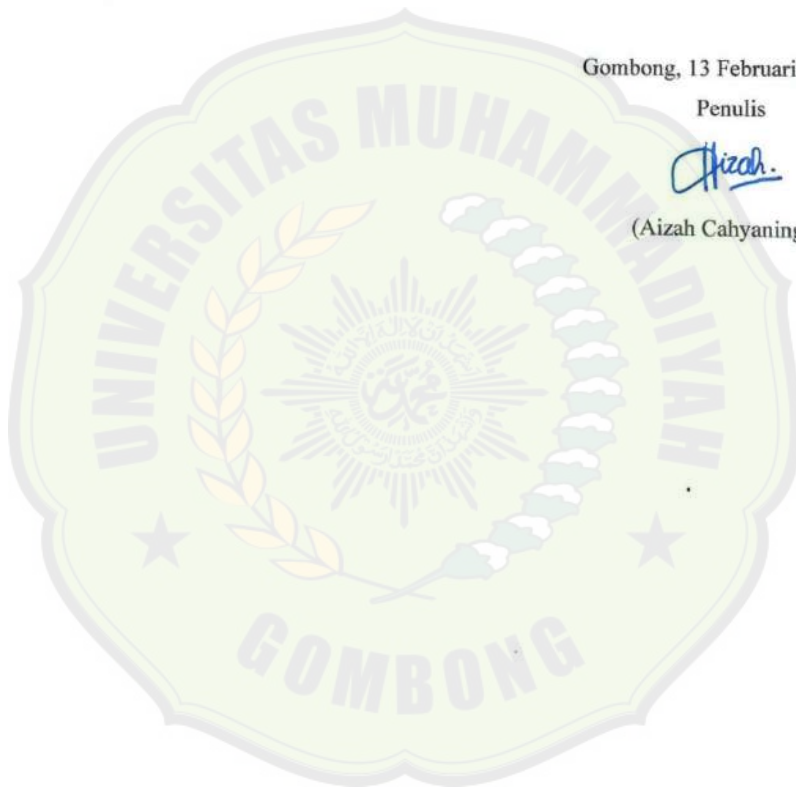
Wassalamu'alaikum waa rohmatullohi waa barokatuh

Gombong, 13 Februari 2025

Penulis



(Aizah Cahyaningrum)



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Orisinilitas.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persetujuan Publikasi.....	v
Abstrak Bahasa Indonesia.....	vi
Abstrak Bahasa Inggris	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Permasalahan Mitra	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	4
Bab II Solusi yang Ditawarkan	6
Bab III Metode Pelaksanaan	11
A. Tahap Persiapan	11
B. Tahap Pelaksanaan	11
C. Tahap Evaluasi	13
D. Rencana Tindak Lanjut	14
Bab IV Laporan Kegiatan	15
A. Waktu dan Tempat	15
B. Strategi Pelaksanaan.....	16
C. Hasil dan Pembahasan.....	18
D. Laporan Keuangan	22
Bab V Kesimpulan dan Saran	23

A. Kesimpulan.....	23
B. Saran.....	23
Daftar Pustaka	25

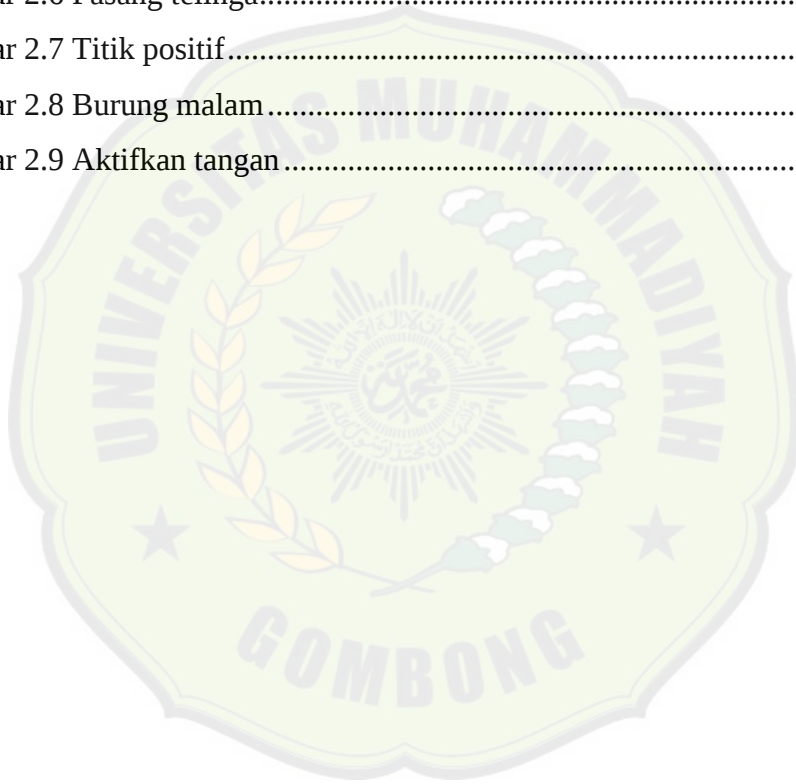


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Susunan Acara Senam Otak (Brain Gym) pada Anak Usia 3-5 tahun di Paud Harapan Bunda	11
Tabel 4.1 Waktu Pelaksanaan Senam Otak (brain gym) di Paud Harapan Bunda Desa Gemeksekti Tahun 2025 (n=10)	15
Tabel 4.2 Distribusi data karakteristik peserta di Paud Harapan Bunda Desa Gemeksekti tahun 2025 (n=10)	18
Tabel 4.3 Perubahan Pra Skrining Perkembangan Pre Test dan Post Test Senam Otak Tahun 2025 (n=10)	19
Tabel 4.4 Uji Normalitas Data Senam Otak di Paud Harapan Bunda Desa Gemeksekti Tahun 2025 (n=10)	19
Tabel 4.5 Pengaruh Sebelum dan Sesudah Senam Otak terhadap Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia 3-5 Tahun di Paud Harapan Bunda Desa Gemeksekti Tahun 2025 (n=10)	20
Tabel 4.6 Laporan Pengeluaran Kegiatan Senam Otak di Paud Harapan Bunda Desa Gemeksekti tahun 2025	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Zaklar otak.....	7
Gambar 2.2 Gelengkan kepala	7
Gambar 2.3 Tombol bumi.....	7
Gambar 2.4 Tombol angkasa	8
Gambar 2.5 Tombol seimbang.....	8
Gambar 2.6 Pasang telinga.....	9
Gambar 2.7 Titik positif.....	9
Gambar 2.8 Burung malam.....	9
Gambar 2.9 Aktifkan tangan.....	10



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian di Paud Harapan Bunda

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian di Penelitian di Paud Harapan Bunda

Lampiran 4. Hasil Uji Turnitin

Lampiran 5. Lembar KPSP

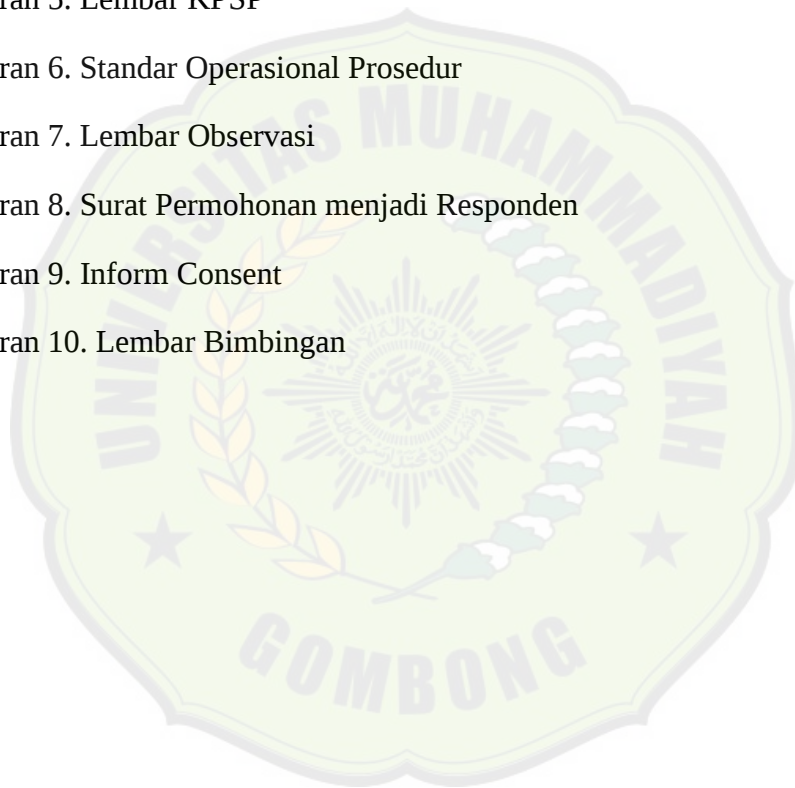
Lampiran 6. Standar Operasional Prosedur

Lampiran 7. Lembar Observasi

Lampiran 8. Surat Permohonan menjadi Responden

Lampiran 9. Inform Consent

Lampiran 10. Lembar Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk anak sejak lahir hingga usia enam tahun, melalui pemberian rangsangan pendidikan yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mental anak, sehingga mereka dapat siap memasuki pendidikan selanjutnya. Tujuan dari pendidikan bagi anak usia dini adalah mendukung anak dalam mengembangkan berbagai potensi, baik mental maupun fisik, yang mencakup aspek perkembangan nilai-nilai agama dan moral, keterampilan fisik/motorik, kognisi, bahasa, serta aspek sosial emosional dan kemandirian (Kementrian Pendidikan Anak Usia Dini, 2019). Pada anak usia 3-5 tahun, salah satu aspek krusial dalam proses perkembangan mereka adalah kemampuan motorik, yang menjadi fondasi bagi kecerdasan serta emosi sosial. Di usia ini, anak diharapkan dapat menggambar secara bebas di atas kertas tanpa bimbingan, dan mampu menempatkan empat kubus satu per satu di atas kubus lainnya tanpa menjatuhkannya (M. A & Jf, 2021).

Menurut laporan World Health Organization (WHO, 2020), antara 5-20% anak-anak usia prasekolah mengalami disfungsi otak minor, yang mencakup gangguan dalam perkembangan motorik halus. Menurut data UNICEF (*United Nations International Children's Emergency Fund*), terdapat 1.375.000 anak balita yang mengalami gangguan motorik halus dan motorik kasar dari total 5 juta anak yang mengalami keterlambatan perkembangan. Pada tahun 2022, terdapat sekitar 21.990 ribu anak prasekolah di Indonesia. Dengan jumlah yang cukup besar, Indonesia tidak terlepas dari masalah kesehatan, salah satunya terkait kesehatan, salah satunya terkait kesehatan anak. Sekitar 56,36% anak prasekolah mengalami keterlambatan dalam perkembangan motorik halus (Profil Kesehatan Indonesia, 2020).

Menurut informasi dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2023, dengan persentase balita yang mengalami perkembangan tidak optimal mencapai 0,14% (Dinkes Jateng, 2023). Berdasarkan profil kesehatan kebumen kasus lambatnya perkembangan motorik halus pada anak sebanyak 10,23% (Kementrian Kesehatan, 2022). Di Desa Gemeksekti ditemukan ada 40 balita mengalami perkembangan motoric halus lambat (Kebumen, n.d.).

Pengembangan kemampuan motorik pada anak yang tumbuh diusia dini merupakan suatu peningkatan yang signifikan. Pada beberapa anak, latihan tidak selalu efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik mereka. Karena ada anak-anak yang mengalami gangguan pada sistem saraf mereka, yang menghalangi perkembangan keterampilan motorik tertentu. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan motorik anak meliputi faktor genetik, kekurangan nutrisi, pola pengasuhan, dan latar belakang budaya. Perkembangan motorik terdiri dari dua kategori, yaitu motorik besar dan motorik kecil. Motorik kasar melibatkan koordinasi antara kelompok otot tertentu yang memungkinkan anak-anak untuk melakukan aktivitas seperti melompat, memanjat, berlari, dan mengayuh sepeda. Sementara itu, motorik halus membutuhkan kerjasama antara tangan dan mata, contohnya dalam kegiatan menggambar, menulis, dan menggunting (Ummah, 2019).

Anak yang menghadapi masalah atau kendala dalam perkembangan mereka akan mengalami hambatan dalam kemampuan motorik mereka juga. Perkembangan fisik seseorang terdiri dari empat komponen, yaitu sistem saraf, otot, kelenjar endokrin, serta struktur tubuh atau fisik. Sistem saraf memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan intelektual dan emosional. Otot berperan dalam pengembangan kekuatan dan kemampuan gerak (Afifah et al., 2023). Usaha untuk mengatasi gangguan pada keterampilan motorik halus dapat dilakukan melalui senam otak atau brain gym, yang bertujuan untuk merangsang perkembangan semua bagian otak, termasuk otak kanan, otak kiri, otak depan, dan otak belakang secara terintegrasi. Aktivitas dalam senam otak atau *Brain Gym* memiliki sejumlah

manfaat, seperti menyeimbangkan fungsi otak kanan dan kiri. Hal ini membantu dalam menciptakan keseimbangan antara logika dan kreativitas anak, meningkatkan motorik halus, meningkatkan rasa percaya diri, serta memberikan dampak positif terhadap konsentrasi, daya ingat, dan pengelolaan emosi anak (Ratnaningsih & Febriati, 2022).

Beberapa penelitian senam otak antara lain (D. S. A. Sari & Nurmalisyah, 2021) dengan judul pengaruh *brain gym* (senam otak) terhadap perkembangan motorik halus pada anak pra sekolah dengan hasil penelitian terdapat dampak dari senam otak terhadap perkembangan motorik halus anak-anak usia pra-sekolah di PAUD Sentul Tembelang, Jombang, Jawa Timur, Indonesia. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suwanti & Apriyani, 2023) dengan judul pengaruh terapi senam otak terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 4-6 tahun dengan hasil analisis menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2- tailed) dari kelompok kontrol 0,046 ($\alpha < 0,05$), dan dari kelompok perlakuan 0,025 ($\alpha < 0,05$). Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terapi senam otak memiliki dampak positif pada perkembangan motorik halus anak-anak yang berusia antara 4 hingga 6 tahun.

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap guru Paud Harapan Bunda pada tanggal 8 November 2024 jumlah siswa 20 anak, terdapat 10 anak yang keterampilan motorik halusnya belum berkembang secara optimal. Anak-anak berusia 3 tahun belum mampu menggambar garis lurus, dan belum dapat menumpuk 4 kubus. Sementara itu anak-anak berusia 4-5 tahun belum dapat menggambar tanda silang atau lingkaran, serta belum dapat menumpuk 8 kubus. Guru sudah melakukan upaya dengan permainan edukatif puzzle untuk menyelesaikan masalah itu akan tetapi belum efektif, dan para guru belum mengetahui tentang terapi senam otak sebagai solusi untuk mengatasi keterlambatan motorik halus pada anak. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai “Pengaruh Senam Otak (Brain Gym) terhadap Perkembangan

Motorik Halus Anak Usia 3-5 Tahun di Paud Harapan Bunda Desa Gemeksekti”.

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis kondisi yang telah disampaikan, masalah-masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak-anak berusia 3 tahun belum mampu menggambar garis lurus, dan belum dapat menumpuk 4 kubus.
2. Anak-anak berusia 4-5 tahun belum dapat menggambar tanda silang atau lingkaran, serta belum dapat menumpuk 8 kubus.

C. Tujuan Kegiatan

1) Tujuan Umum

Untuk menganalisis pengaruh senam otak (*Brain Gym*) terhadap perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun di Paud Harapan Bunda Desa Gemeksekti.

2) Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi karakteristik usia dan jenis kelamin di Paud Harapan Bunda Desa Gemeksekti.
- b. Untuk mengidentifikasi perkembangan motorik halus sebelum dilakukan senam otak (*brain gym*) di Paud Harapan Bunda Desa Gemeksekti.
- c. Untuk mengidentifikasi perkembangan motorik halus sesudah dilakukan senam otak (*brain gym*) yang dilaksanakan selama 2 minggu setiap minggunya 3 kali pertemuan.
- d. Untuk menganalisis pengaruh senam otak (*brain gym*) terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun di Paud Harapan Bunda Desa Gemeksekti.

D. Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya sumber referensi literatur bagi lembaga pendidikan dan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan profesi ners tentang pengaruh senam otak (*brain gym*) terhadap perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun di Paud Harapan Bunda Desa Gemeksekti.

2. Manfaat Praktisi

a. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan dan menambah pengalaman di bidang penelitian kesehatan.

b. Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam penerapan senam otak (*brain gym*) sebagai solusi mengatasi masalah yang berhubungan dengan perkembangan motorik halus.

c. Bagi Anak-anak

Hasil penelitian ini diharapkan senam otak (*brain gym*) dapat meningkatkan motorik halus pada anak, meningkatkan kemampuan kognitif, daya ingat anak, mengoptimalkan fungsi panca indra.

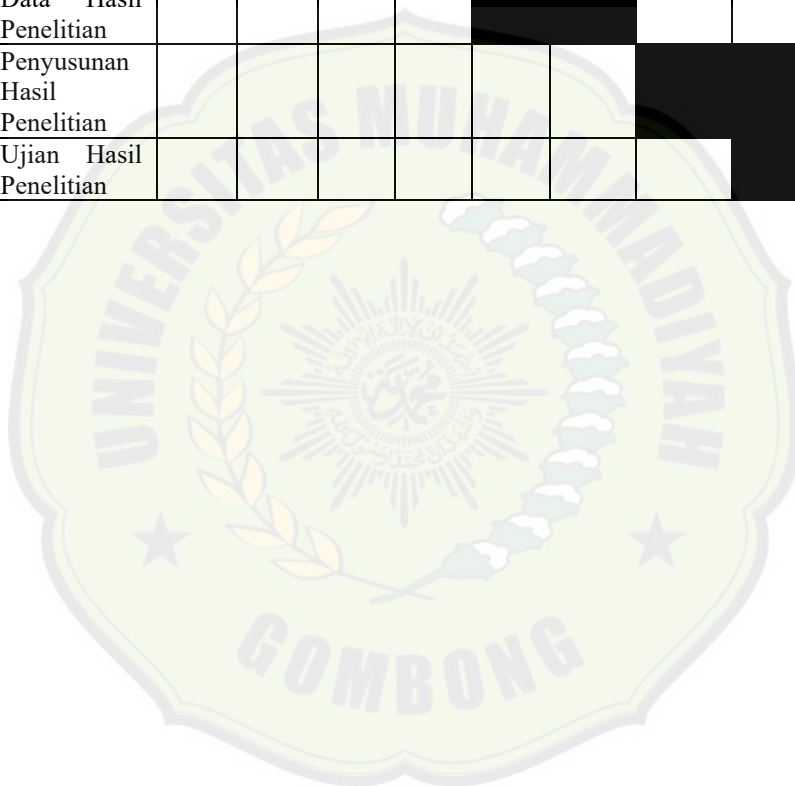
DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D. N., Somantri, S., Anggraeni, H. D., Hartati, I., & Riyadi, M. A. (2023). *RECEP PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN “AKU CINTA ISLAM” UNTUK ANAK USIA DINI*. 51–58. <https://ejournal.upi.edu/index.php/RECEP>
- Dinkes Jateng. (2023). Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. *Profil Kesehatan Jawa Tengah, Jawa Tengah*. https://dinkesjatengprov.go.id/v2018/dokumen/Buku_Profil_Kesehatan_2022/mobile/index.html
- Halilah, D., & Suzanti, L. (2023). Optimalisasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Teknik Mozaik. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 8(2), 213. <https://doi.org/10.18592/jea.v8i2.6702>
- Kebumen, P. P. I. (n.d.). *Data Kesehatan Anak 2024*. [upt_kebumenkab_go_id_220321-riset-unggulan-daerah-kabupaten-kebumen-tahun-2021.pdf](https://upt.kebumenkab.go.id/220321-riset-unggulan-daerah-kabupaten-kebumen-tahun-2021.pdf).
- Kemkes RI. (2020). Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak: Bagian Ibu. *Buku KIA Kesehatan Ibu Dan Anak: Bagian Ibu*, 1–34. [https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BUKU KIA REVISI 2020 LENGKAP.pdf%0Ahttps://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BUKU KIA TAHUN 2020 BAGIAN IBU.pdf](https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BUKU_KIA_REVISI_2020 LENGKAP.pdf%0Ahttps://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BUKU KIA TAHUN 2020 BAGIAN IBU.pdf)
- Kementian Pendidikan Anak Usia Dini. (2019). Konsep Dasar PAUD. *Konsep Dasar PAUD 2019*, 2(2), 34.
- Kementrian Kesehatan. (2022). *Profil Kesehatan*. 100. <https://p2p.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Profil-2020.pdf>
- M. A, K., & Jf, N. Z. (2021). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5–20. [https://eprints.ums.ac.id/69157/3/BAB II.pdf](https://eprints.ums.ac.id/69157/3/BAB%20II.pdf)
- Munawaroh, S., Nurwijayanti, A. M., & Indrayati, N. (2020). Gambaran Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Dengan Metode Menggambar. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 7(1), hlm. 54.
- Profil Kesehatan. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://www.kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2020>
- Rahmadayanti, A. M., Mulya, B. S., & Karneli, K. (2023). Analisis Pengaruh Brain Gym Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Umur 4-5 Tahun. *Jurnal Kesehatan Abdurahman*, 12(2), 79–86. <https://doi.org/10.55045/jkab.v12i2.177>
- Ratnaningsih, E., & Febriati, L. D. (2022). Buku Saku Brain Gym Bagi Bayi Dan Balita. *Buku Ajar*, 10–39.

- Sari, D. S. A., & Nurmalisyah, F. F. (2021). The Effect Of Brain Gym On Fine Motor Development In Pre-School Children. *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban*, 3(1), 23–26.
- Sari, L. P., Wahyuni, T. D., & Putri, R. M. (2020). Pengaruh Senam Otak Terhadap Peningkatan Motorik Halus Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Paud Mawar Tlogomas Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3, 339–347.
- Sularyo, T. S., & Handryastuti, S. (2019). Senam Otak. *Sari Pediatri*, 4(1), 36. <https://doi.org/10.14238/sp4.1.2002.36-44>
- Suwanti, I., & Apriyani, N. (2023). Pengaruh Terapi Senam Otak Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Enfermeria Ciencia*, 1(2), 131–139. <https://doi.org/10.56586/ec.v1i2.11>
- Ummah, M. S. (2019). Metodologi pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- WHO. (2020). *World Health Statistics*.

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli
1.	Penyusunan Tema										
2.	Penyusunan Proposal										
3.	Ujian Proposal										
4.	Pengambilan Data Hasil Penelitian										
5.	Penyusunan Hasil Penelitian										
6.	Ujian Hasil Penelitian										



Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian di Paud Harapan Bunda



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 1061.5/IL.3.AU/PN/I/2025
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 08 Januari 2025

Kepada :
Yth. Kepala Sekolah PAUD Harapan Bunda

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Aizah Cahyaningrum
NIM : 202403005
Judul Penelitian : Pengaruh Senam Otak (Brain Gym) terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Harapan Bunda Desa Gemeksekti
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong


Arnika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian di Penelitian di Paud Harapan Bunda

 **PAUD HARAPAN BUNDA
DESA GEMEKSEKTI**
Sekretariat : Jalan Kerangsambung-Tamuraksan RT 002 RW 002, Gemeksekti, Kebumen,
Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah

Nomor : 001/ 2025 Kebumen, 9 Januari 2025
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Yth. Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong
di Tempat

Memperhatikan surat nomor 1061.5/II.3.AU/PN/I/2025 tertanggal 8 Januari 2025
perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan ini disampaikan dengan hormat
bahwa **pada prinsipnya tidak keberatan dan mengijinkan kepada :**

Nama : Aizah Cahyaningrum
NIM : 202403005
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Keperluan : Ijin Penelitian
Judul Penelitian : Pengaruh Senam Otak (Brain Gym) terhadap Perkembangan Motorik
Halus Anak Usia 3-5 Tahun di Paud Harapan Bunda Desa
Gemeksekti

Demikian untuk menjadikan periksa atas perhatiannya di sampaikan terima kasih.

Kepala Sekolah
Paud Harapan Bunda

Nur Khasanah, S.Pd.

Lampiran 4. Hasil Uji Turnitin





SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Pengaruh Senam Otak (Brain Gym) terhadap Perkembangan Motorik Halus
Anak Usia 3-5 Tahun di Paud Harapan Bunda Desa Gemeksekti
Nama : Aizah Cahyaningrum
NIM : 202403005
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Hasil Cek : 22%

Gombong, 21 Januari 2025

Pustakawan


(Aizah Cahyaningrum)

Mengetahui,
Kepala UPT, Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

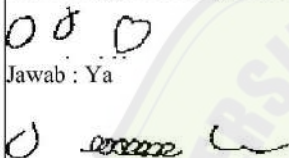
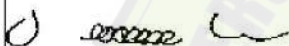


(Sawiji, M.Sc)

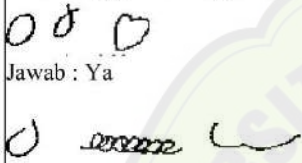
Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) pada Anak Usia 36 Bulan

1. Bila diberi pensil, apakah anak mencoret-coret kertas tanpa bantuan/petunjuk?	Gerak halus	Ya	Tidak
2. Dapatkah anak meletakkan 4 buah kubus satu persatu di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu? Kubus yang digunakan ukuran 2,5 – 5 cm.	Gerak halus	Ya	Tidak
3. Dapatkah anak menggunakan 2 kata pada saat berbicara seperti “minta minum”, “mau tidur”? “Terimakasih” dan “Dadag” tidakikut dinilai.	Bicara dan bahasa	Ya	Tidak
4. Apakah anak dapat menyebut 2 diantara gambar-gambar ini tanpa bantuan? 	Bicara dan bahasa	Ya	Tidak
(Menyebut dengan suara binatang tidak ikut dinilai).			
5. Dapatkah anak melempar bola lurus ke arah perut atau dada anda dari jarak 1,5 meter?	Gerak kasar	Ya	Tidak
6. Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mata pada saat memberikan perintah berikut ini : “Letakkan kertas ini di lantai”. “Letakkan kertas ini di kursi”. “Berikan kertas ini pada ibu”. Dapatkah anak melaksanakan ketiga perintah tadi?	Bicara dan bahasa	Ya	Tidak
7. Buat garis lurus ke bawah sepanjang sekurang-kurangnya 2,5 cm. Suruh anak menggambar garis lain di samping garis ini. Jawab YA bila ia menggambar garis seperti ini: Jawab TIDAK bila ia menggambar garis seperti ini :	Gerak halus	Ya	Tidak
8. Letakkan selembar kertas seukuran buku ini di lantai. Apakah anak dapat melompati bagian lebar kertas dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Gerak kasar	Ya	Tidak
9. Dapatkah anak mengenakan sepatunya sendiri?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
10. Dapatkah anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh sedikitnya 3 meter?	Gerak kasar	Ya	Tidak

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) pada Anak Usia 42 Bulan

1. Dapatkah anak mengenakan sepatunya sendiri?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
2. Dapatkah anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh sedikitnya 3 meter?	Gerak kasar	Ya	Tidak
3. Setelah makan, apakah anak mencuci dan mengeringkan tangannya dengan baik sehingga anda tidak perlu mengulangnya?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
4. Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih?	Gerak kasar	Ya	Tidak
5. Letakkan selembat kertas seukuran buku ini di lantai. Apakah anak dapat melompati panjang kertas ini dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Gerak kasar	Ya	Tidak
6. Jangan membantu anak dan jangan menyebut lingkaran. Suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Dapatkah anak menggambar lingkaran?  Jawab : Ya  Jawab : TIDAK		Ya	Tidak
7. Dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut? Kubus yang digunakan ukuran 2,5 – 5 cm.	Gerak halus	Ya	Tidak
8. Apakah anak dapat bermain petak umpet, ular naga atau permainan lain dimana ia ikut bermain dan mengikuti aturan bermain?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
9. Dapatkah anak menggunakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa dibantu? (Tidak termasuk memasang kancing, gesper atau ikat pinggang).	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) pada Anak Usia 48 Bulan

1. Dapatkah anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh sedikitnya 3 meter?	Gerak kasar	Ya	Tidak
2. Setelah makan, apakah anak mencuci dan mengeringkan tangannya dengan baik sehingga anda tidak perlu mengulangnya?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
3. Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih?	Gerak kasar	Ya	Tidak
4. Letakkan selembat kertas seukuran buku ini di lantai. Apakah anak dapat melompati panjang kertas ini dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Gerak kasar	Ya	Tidak
5. Jangan membantu anak dan jangan menyebut lingkaran. Suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Dapatkah anak menggambar lingkaran?  Jawab : Ya  Jawab : TIDAK	Gerak halus	Ya	Tidak
6. Dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut? Kubus yang digunakan ukuran 2,5 – 5 cm.	Gerak halus	Ya	Tidak
7. Apakah anak dapat bermain petak umpet, ular naga atau permainan lain dimana ia ikut bermain dan mengikuti aturan bermain?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
8. Dapatkah anak menggunakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa dibantu? (Tidak termasuk memasang kancing, gesper atau ikat pinggang).	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
9. Dapatkah anak menyebutkan nama lengkapnya tanpa dibantu? Jawab TIDAK jika ia hanya menyebut sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.	Bicara dan bahasa	Ya	Tidak

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) pada Anak Usia 54 Bulan

1. Dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut? Kubus yang digunakan ukuran 2,5 – 5 cm.	Gerak halus	Ya	Tidak
2. Apakah anak dapat bermain petak umpet, ular naga atau permainan lain dimana ia ikut bermain dan mengikuti aturan bermain?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
3. Dapatkah anak menggunakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa dibantu? (Tidak termasuk memasang kancing, gesper atau ikat pinggang).	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
4. Dapatkah anak menyebutkan nama lengkapnya tanpa dibantu? Jawab TIDAK jika ia hanya menyebut sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.	Bicara dan bahasa	Ya	Tidak
5. Isi titik-titik di bawah ini dengan jawaban anak. Jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan. “Apa yang kamu lakukan jika kamu kedinginan?” “Apa yang kamu lakukan jika kamu lapar?” “Apa yang kamu lakukan jika kamu lelah?” Jawab YA bila anak menjawab ke 3 pertanyaan tadi dengan benar, bukannya gerakan atau isyarat. Jika kedinginan, jawaban yang benar adalah “menggigil”, “pakai mantel” atau “masuk ke dalam rumah”. Jika lapar, jawaban yang benar adalah “makan”. Jika lelah, jawaban yang benar adalah “mengantuk”, “tidur”, “berbaring/tidur-tiduran”, “istirahat” atau “diam sejenak”.	Bicara dan bahasa	Ya	Tidak
6. Apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
7. Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beranak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih?	Gerak kasar	Ya	Tidak
8. Jangan mengoreksi/membantu anak. Jangan menyebut kata “lebih panjang”. Perhatikan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan “Mana garis yang lebih panjang?” Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini lagi dan ulangi pertanyaan tadi. Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar?	Gerak halus	Ya	Tidak
9. Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini? Jawab : Ya Jawab : Tidak	Gerak halus	Ya	Tidak
10. Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mata pada saat memberikan perintah berikut ini : “Letakkan kertas ini di atas lantai”. “Letakkan kertas ini di bawah kursi”. “Letakkan kertas ini di depan kamu”. “Letakkan kertas ini di belakang kamu”. Jawab YA hanya jika anak mengerti arti “di atas”, “di bawah”, “di depan” dan “di belakang”.	Bicara dan bahasa	Ya	Tidak

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) pada Anak Usia 60 Bulan

1. Isi titik-titik di bawah ini dengan jawaban anak. Jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan. "Apa yang kamu lakukan jika kamu kedinginan?" "Apa yang kamu lakukan jika kamu lapar?" "Apa yang kamu lakukan jika kamu lelah?" Jawab YA bila anak menjawab ke 3 pertanyaan tadi dengan <i>benar</i>, bukan dengan gerakan atau isyarat. Jika kedinginan, jawaban yang <i>benar</i> adalah "menggigil", "pakai mantel" atau "masuk ke dalam rumah". Jika lapar, jawaban yang <i>benar</i> adalah "makan". Jika lelah, jawaban yang <i>benar</i> adalah "mengantuk", "tidur", "berbaring/tidur-tiduran", "istirahat" atau "diam sejenak".	Bicara dan bahasa	Ya	Tidak
2. Apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
3. Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beranak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih?	Gerak kasar	Ya	Tidak
4. Jangan mengoreksi/membantu anak. Jangan menyebut kata "lebih panjang". Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan "Mana garis yang lebih panjang?" Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini lagi dan ulangi pertanyaan tadi. Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kalidengan benar? 	Gerak halus	Ya	Tidak
5. Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini? Jawab : Ya  Jawab : Tidak	Gerak halus	Ya	Tidak
6. Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mata pada saat memberikan perintah berikut ini : "Letakkan kertas ini di atas lantai". "Letakkan kertas ini di bawah kursi". "Letakkan kertas ini di depan kamu". "Letakkan kertas ini di belakang kamu". Jawab YA hanya jika anak mengerti arti "di atas", "di bawah", "di depan" dan "di belakang".	Bicara dan bahasa	Ya	Tidak
7. Apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelayut pada anda) pada saat anda meninggalkannya?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak
8. Jangan menunjuk, membantu atau membetulkan, katakan pada anak : "Tunjukkan segi empat merah" "Tunjukkan segi empat kuning" "Tunjukkan segi empat biru" "Tunjukkan segi empat hijau"  Dapatkah anak menunjuk keempat warna itu dengan benar?	Bicara dan bahasa	Ya	Tidak
9. Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan dua kaki tidak ikut dinilai). Apakah ia dapat melompat 2 – 3kali dengan satu kaki?	Gerak kasar	Ya	Tidak
10. Dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan?	Sosialisasi & kemandirian	Ya	Tidak

Lampiran 6. Standar Operasional Prosedur

SOP (Standar Operasional Prosedur)

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	SENAM OTAK (BRAIN GYM)
Pengertian	Serangkaian gerakan sederhana yang dirancang untuk meningkatkan kinerja otak secara optimal.
Tujuan	a) Meningkatkan kemampuan kognitif b) Meningkatkan motorik c) Meningkatkan daya ingat d) Meningkatkan ketajaman pendengaran dan penglihatan e) Mengoptimalkan fungsi kinerja panca indra
Indikasi	Diberikan pada anak yang mengalami keterlambatan motorik halus
Kontraindikasi	Anak yang sedang demam atau sakit
Alat	Lcd, speaker, laptop
Prosedur	1. Zaklar otak Meletakkan tangan kanan di bagian dada dan tangan kiri di bagian perut sambil melakukan jalan di tempat.  2) Gelengkan kepala Meletakkan kedua tangan dibagian pinggang sambil menggelengkan kepala kebagian kanan dan kiri sambil melakukan jalan di tempat.  3) Tombol bumi Meletakkan tangan kanan dibagian dagu bawah mulut dan bagian kiri di bagian perut sambil melakukan jalan ditempat.  4) Tombol angkasa Meletakkan tangan kanan dibagian atas mulut sedangkan tangan kiri berada di belakang bagian perut perut sambil melakukan jalan ditempat.

	5) Tombol seimbang Meletakkan tangan kanan dibagian belakang kepala dan tangan kiri diletakkan dibagian perut sambil melakukan jalan ditempat. 6) Pasang telinga Meletakkan kedua tangan dibagian telinga sambil memijat halus bagian telinga sambil melakukan jalan di tempat. 7) Titik positif Meletakkan kedua tangan di bagian depan dahi sambil melakukan jalan di tempat. 8) Burung malam Meletakkan tangan kanan di bagian lengan atas dan tangan kiri dalam posisi siap sambil melakukan jalan di tempat. 9) Aktifkan tangan Mengangkat tangan kanan ke arah atas sambil mengepalkan tangan, kemudian tangan kiri menyangga tangan kanan sambil melakukan jalan di tempat.
--	---



Lampiran 7. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI
KESESUAIAN GERAKAN SENAM OTAK

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Usia :

Jenis kelamin :

Pertemuan	SOP SENAM OTAK	
	Sesuai	Tidak Sesuai
1		
2		
3		
4		
5		
6		

Lampiran 8. Surat Permohonan menjadi Responden

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :

Calon Responden Project Base

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aizah Cahyaningrum

NIM : 202403005

Adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong 2024 yang sedang melaksanakan penelitian dengan judul : “Efektifitas Senam Otak (Brain Gym) pada Anak Usia 3-5 tahun di Paud Harapan Bunda” .

Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi Bapak/Ibu sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila ada ancaman kepada Bapak/Ibu berhak mengundurkan diri sebagai responden dalam penelitian ini.

Apabila Bapak/Ibu menyetujui menjadi responden dalam penelitian ini, saya mohon untuk mengisi formulir persetujuan menjadi responden dan daftar pertanyaan yang saya ajukan

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya



(Aizah Cahyaningrum)

Lampiran 9. Inform Consent

INFORM CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai project base yang akan dilakukan oleh Aizah Cahyaningrum dengan judul “Efektifitas Senam Otak (Brain Gym) pada Anak Usia 2-5 tahun di Paud Harapan Bunda”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama project base ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong,2024

Saksi

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

(.....)

Lampiran 10. Hasil Analisa Data

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36 bulan	1	10.0	10.0	10.0
	42 bulan	1	10.0	10.0	20.0
	48 bulan	3	30.0	30.0	50.0
	54 bulan	2	20.0	20.0	70.0
	60 bulan	3	30.0	30.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	7	70.0	70.0	70.0
	Perempuan	3	30.0	30.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	

Observasi SOP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sesuai	9	90.0	90.0	90.0
	Tidak sesuai	1	10.0	10.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Pre	.370	10	.000	.752	10	.004
Skor Post	.360	10	.001	.731	10	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Test Statistics^a

Skor Post Test -

Skor Pre Test

Z	-2.889 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.



Lampiran 10. Foto Kegiatan



Lampiran 11. Lembar Bimbingan

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Aizah Cahyaningrum

NIM : 202403005

Pembimbing : Wuri Utami, M.Kep

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik /Materi dan saran pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Selasa/ 29 Oktober 2024	Pengajuan judul 1. Mempersiapkan video senam otak 2. Mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan dan standar operasional prosedur		
Senin/ 11 November 2024	Bimbingan BAB I		
Rabu/ 19 November 2024	Bimbingan BAB II dan BAB III 1. Perbaiki prototipe rancangan inovasi		
Rabu/ 4 Desember 2024	Resivi BAB III ACC Proposal		
Sabtu/18 Januari 2025	Bimbingan BAB IV dan V		
Senin/20 Januari 2025	Revisi BAB IV dan V		

Selasa/21 Januari 2025	ACC hasil	<i>Arah</i>	<i>A</i>
---------------------------	-----------	-------------	----------

Mengetahui
Ketua Program Studi Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)

